

Nama : Salsa Widia Prasasti

NPM : 2313053215

Kelas : 4/G

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

TUGAS 1

Perbedaan Teori Belajar dan Pembelajaran

a. Teori Belajar

Teori belajar menjelaskan tentang bagaimana cara individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Teori belajar berfokus kepada proses internal yang terjadi dalam pikiran individu saat sedang belajar.

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan Tindakan guru untuk menciptakan lingkungan dan pengalaman yang memfasilitasi belajar siswa. Pembelajaran berfokus pada strategi dan metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi.

Mengapa guru perlu memahami perbedaannya?

Guru harus faham perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran untuk :

1. Merancang Pembelajaran yang Efektif:

Dengan memahami teori belajar, seorang guru dapat memilih strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan cara siswa menyerap informasi. Sebagai contoh, jika siswa lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual, guru bisa memanfaatkan media seperti gambar atau video untuk mendukung proses belajar.

2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif:

Teori belajar juga memberi guru wawasan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui pemahaman ini, guru dapat

menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan optimal.

3. Mengevaluasi Hasil Belajar:

Dengan pengetahuan tentang teori belajar, guru mampu merancang evaluasi yang tidak hanya menilai pemahaman siswa secara menyeluruh, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dialami. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada perjalanan dan kemajuan yang dicapai siswa selama proses belajar.

Teori Belajar yang Ideal untuk Pembelajaran Nilai dan Moral PKN di SD

Dalam konteks pembelajaran nilai dan moral PPKn di Sekolah Dasar, teori belajar konstruktivistik dan humanistik dianggap paling sesuai. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua teori tersebut:

Teori Konstruktivistik:

Teori ini menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran PKN, siswa dapat diajak berdiskusi, bermain peran, atau terlibat dalam proyek-proyek yang menerapkan nilai-nilai Pancasila. Sebagai contoh, siswa dapat berkolaborasi dalam merancang proyek bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.

Teori Humanistik:

Teori ini menekankan pentingnya pengembangan potensi individu serta nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks PKN, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang hangat, empatik, dan saling menghargai. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pendapat dan perasaan mereka. Kegiatan yang menumbuhkan rasa empati dapat diadakan untuk mendukung perkembangan karakter siswa.

Mengapa Kedua Teori Ini Sangat Sesuai?

Nilai dan moral sejatinya tidak bisa diajarkan hanya dengan cara dihafal, melainkan perlu dipahami dan diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Teori konstruktivistik dan humanistik memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami, merefleksikan, serta menghayati nilai-nilai tersebut secara mendalam.

TUGAS 2

Analisa mengenai teori belajar dan teori pembelajaran.

a. Teori Belajar

Fokus utama dari teori belajar adalah memahami bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Teori ini menjelaskan proses internal yang berlangsung dalam pikiran seseorang ketika belajar, dengan penekanan pada aspek psikologis dan kognitif individu.

Contoh Teori Belajar:

- Teori Behavioristik: Teori ini menggambarkan bahwa proses belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons. Misalnya, seorang anak yang mendapatkan pujian setiap kali menyelesaikan tugas dengan benar akan semakin termotivasi untuk terus melakukannya.
- Teori Kognitif: Teori ini menekankan bahwa belajar melibatkan berbagai proses mental, seperti persepsi, memori, dan pemecahan masalah. Sebagai contoh, seorang siswa dapat menggunakan strategi memetakan konsep untuk memahami materi pelajaran yang kompleks.
- Teori Konstruktivisme: Teori ini menjelaskan bahwa individu membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Contohnya, siswa yang melakukan eksperimen ilmiah untuk secara mandiri menemukan prinsip-prinsip ilmiah.

Dengan memahami berbagai teori belajar ini, kita bisa mengaplikasikannya untuk meningkatkan proses pembelajaran di berbagai konteks.

b. Teori Pembelajaran

Teori pembelajaran menekankan pada cara proses belajar dapat difasilitasi atau diorganisir. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dan metode yang efektif dalam membantu individu belajar. Selain itu, teori pembelajaran memberikan tekanan pada peran pengajar, suasana lingkungan belajar, dan desain instruksional.

Contoh Teori Pembelajaran:

1. **Pembelajaran Aktif:** Pendekatan ini menyoroti pentingnya keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Contoh dari pembelajaran aktif meliputi diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan simulasi.
2. **Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL):** Pendekatan ini menekankan pemecahan masalah nyata sebagai konteks untuk belajar. Misalnya, siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang ada di komunitas mereka.
3. **Pembelajaran Diferensiasi:** Model ini berfokus pada penyesuaian metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu. Contoh penerapannya adalah ketika guru memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda untuk siswa yang berbeda.

Perbedaan Utama:

Perbedaan esensial antara teori belajar dan teori pembelajaran terletak pada fokusnya. Teori belajar menjelaskan bagaimana individu belajar, sementara teori pembelajaran menjelaskan cara memfasilitasi proses belajar tersebut. Teori belajar bersifat deskriptif dan menjelaskan proses internal, sedangkan teori pembelajaran bersifat preskriptif dan memberikan panduan untuk tindakan. Dengan kata lain, teori belajar menjadi dasar yang kokoh untuk membangun teori pembelajaran.